

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis (UU No.36 Tahun 2009) Berdasarkan pengertian tersebut dapat dirinci sebagai berikut, sehat secara fisik artinya bahwa individu secara subyektif tidak merasakan adanya sakit pada tubuhnya dan secara obyektif dibuktikan dari hasil pemeriksaan fisik maupun penunjang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Meidina, 2023).

Masalah kesehatan gigi di Indonesia telah mencapai sekitar 88% pada anak-anak (Kemenkes, 2020). Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018), hanya 2,8% penduduk Indonesia yang telah berperilaku menyikat gigi dengan benar minimal 2 kali sehari. Sebanyak 57,6% penduduk di Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya 10,2% penduduk yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi.

Salah satu cara dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah dengan cara menyikat gigi. Menyikat gigi adalah tindakan mekanis untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi dengan tujuan menyikat gigi dapat membantu mengangkat sisa makanan, bakteri dan noda sisa makanan yang dapat merusak gigi. Memiliki manfaat untuk mengatasi bau mulut, jika mulut sudah bersih maka resiko bau mulut akan semakin kecil (Antika, 2018).

Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut dalam masyarakat umumnya disebabkan oleh karena perilaku atau sikap mengabaikan

kebersihan gigi dan mulut. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan cara menyikat gigi dapat dilakukan melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah tindakan atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan atau kegiatan individu, kelompok, dan masyarakat dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai standar hidup sehat. Mempromosikan kesehatan pada anak usia Sekolah Dasar adalah waktu yang tepat untuk melatih keterampilan motorik dan meningkatkan pemahaman. Salah satu upaya promosi yang dapat dilakukan adalah dengan kegiatan penyuluhan (Pakpahan, dkk, 2021).

Penyuluhan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendidik individu atau kelompok, memberikan informasi tentang sesuatu atau kelompok, memberikan informasi, dan untuk membentuk keterampilan, sikap, dan perilaku yang berbeda dalam kehidupan yang baik. Penyuluhan kesehatan gigi merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang, maupun masyarakat, sehingga memiliki kemampuan dan kebiasaan berpola hidup sehat di bidang kesehatan gigi (Muzana, dkk, 2022).

Agar penyuluhan dapat berhasil dengan baik diperlukan media atau alat peraga yang tepat. Alat bantu pendidikan kesehatan atau alat peraga dibuat dengan prinsip bahwa informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik melalui panca indera oleh setiap orang. Salah satu media yang mampu membangkitkan minat dan motivasi anak dalam belajar terutama pada anak SMP adalah komik.

Komik merupakan salah satu cara yang sangat baik dengan gaya lucu, jenaka, dan bermain dapat memotivasi anak untuk merespon pesan yang terkandung. Komik adalah kumpulan gambar yang disusun secara berurutan, dibingkai dan diekspresikan karakter yang dibuat dalam cerita untuk menangkap imajinasi pembaca. Komik juga didefinisikan kartun yang memuat di mana karakter menyajikan cerita dalam urutan tertentu.

kartun pada umumnya mengacu pada gambar yang dimaksudkan untuk menghibur pembaca (Nathasia Subroto, E. 2020)

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti di SMPN 1 Pancur Batu diketahui bahwa di sekolah tersebut belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan komik pada siswa/i. Pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut masih kurang baik. Hal ini terlihat dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada 10 orang siswa/i, hanya 2 orang yang memperoleh skor yang baik skor (7-10).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran penyuluhan dengan menggunakan komik terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa/i kelas 7 SMPN 1 Pancur Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media komik terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i Kelas 7 di SMPN 1 Pancur Batu?”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media komik terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas 7 SMPN 1 Pancur Batu

C.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada Siswa/i SMP Negeri 1 Pancur Batu sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media komik.

2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada Siswa/i SMP Negeri 1 Pancur Batu sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media komik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan melatih peneliti dalam mengembangkan pengetahuan berpikir secara objektif.
2. Menambah bahan bacaan di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak sekolah menengah dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut agar tercapai Kesehatan gigi dan mulut yang optimal.